

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah likuiditas, *sales growth*, makroekonomi, dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder karena memperoleh data dari Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh total sampel akhir sebanyak 144 sampel.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* disebabkan oleh tidak adanya perbedaan yang berarti antara likuiditas perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Ketentuan rasio likuiditas yang dianggap baik adalah yang berada pada kisaran 2, artinya setiap 1 hutang lancar yang dimiliki perusahaan maka tersedia 2 aset lancar yang dapat menutupinya. Hal ini dapat lebih menjamin bahwa perusahaan tersebut akan mampu melunasi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo secara tepat waktu sehingga potensi

terjadinya *financial distress* akan semakin kecil. Uraian diatas menyimpulkan bahwa kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan manufaktur tidak ditentukan oleh tinggi atau rendahnya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan.

2. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penjualan tidak menjadi acuan utama untuk mengukur *financial distress* karena penurunan penjualan tidak langsung menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan, hanya akan mengurangi laba perusahaan asalkan penurunan penjualan tidak berlangsung secara terus menerus. Tinggi rendahnya suatu pertumbuhan dalam penjualan tidak mempengaruhi secara langsung terjadinya *financial distress*.
3. Makroekonomi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Tingkat inflasi yang dapat terjadi di Indonesia tidak bisa mempengaruhi *financial distress* dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena inflasi dalam penelitian ini terjadi pada tahun 2016-2019 memiliki nilai rata-rata yang cukup rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat inflasi yang terjadi masih berada pada kondisi yang stabil. Tingkat inflasi yang masih berada kondisi stabil memungkinkan perusahaan untuk dapat mengontrol dan mengantisipasi kondisi keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat meminimalisir kondisi *financial distress* pada perusahaan.
4. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Peningkatan *intellectual capital* akan baik bagi perusahaan dan dapat mendorong perusahaan untuk terhindar dari *financial distress*, yang artinya tingkat *financial distress* menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang kurang lebih serupa dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.
2. Keterbatasan lain yang ditemukan yaitu nilai *negelkerke R square* sebesar 0.244 atau sebesar 24,4% sehingga kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 24,4% yang mana sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

5.3 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang *financial distress* dengan menggunakan variabel lain untuk penelitian selanjutnya, sehingga akan ditemukan hasil yang bervariasi terkait faktor-faktor apa saja yang memungkinkan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang *financial distress* dengan memperluas sampel penelitian selanjutnya, sehingga didapat hasil yang lebih bervariasi dengan

menggunakan perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A. R., & Musdholifah, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Corporate Goernance, Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 532–548.
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293–312. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/6146>
- Arwinda Putri, N., & Merkusiwati, N. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106.
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Darmawan, S. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Jenis Kepemilikan. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 100–122.
- Dubois, W. (2016). More Consumer Diabetes Products Using Technology to Get--and Stay--Connected. *Diabetes Self-Management*, 33(2).
- Fredrick, I. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49–56. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0333>
- Harianti, Rika dan Paramita, R. A. S. (2019). Analisis Faktor Internal Terhadap Financial Distress Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Go Public pada Periode 2013 - 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 984–993. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29608>
- Indriyani, U., & Nazar, S. N. (2020a). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Rasio Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 53–62.
- Indriyani, U., & Nazar, S. N. (2020b). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Rasio Perbankan Terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3769>
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F. S., Karim, N. A., & Rahman, S. binti A. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i11/4956>
- Kurniasanti, A., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance,

Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 197–212.

- Mustika, R., Rangga Putra Ananto, Surya, F., Felino, F. Y., & Sari, T. I. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 120–130. http://ojs.unidha.ac.id/index.php/edb_dharmaandalas/article/view/84
- Oktarina, D. (2018). Prediksi Financial Distress Menggunakan Rasio Keuangan, Sensitivitas Makroekonomi, dan Intellectual Capital. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 16–33. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.841>
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 359–366. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24314>
- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 1–12.
- Purba, S. I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2125>
- Puspitasari, E., & Srimindarti, C. (2014). Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(1), 59–77.
- Rahma, A. (2020). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN Abstrak. 3(3), 253–266.
- Sairin, N. H., Salisi, M. S., & Bujang, I. (2020). Determining Macroeconomic Factor of Financial Distress in Malaysia. *Malaysian Journal of Business and Economics*, 2(2), 29–36.
- Santoso, G. A. P., Yulianeu, & Fathoni, A. (2018). Analysis of Effect of Good Corporate Governance, Financial Performance and Firm Size on Financial Distress in Property and Real Estate Company Listed Bei 2012-2016. *Journal of Management*, 4(4), 1–10.
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).

Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 46(1), 163–171.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.

Widhiari, N., & Aryani Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.

Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu. Yogyakarta.